

BAB III

METODE STUDI KASUS

1.1 Desain/Rancangan

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini digunakan rancangan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2008).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan *cross sectional*. Metode pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran data variabel independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015 dalam Yista, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian MP-ASI dini dan dampaknya pada tumbuh kembang bayi di wilayah Perumahan Bulan Terang Utama KR 26 – Malang.

1.2 Subjek Penelitian

Menurut Saifuddin Azwar, subjek penelitian adalah sumber data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian studi kasus ini berjumlah 2 (dua) responden dengan kriteria :

- a. Ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan
- b. Ibu yang memberi bayinya MP-ASI dini
- c. Ibu yang memberi MP-ASI tepat waktu (>6 bulan)

d. Telah menandatangani lembar *informed consent*.

1.3 Lokasi & Waktu Penelitian

1.3.1 Lokasi penelitian

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian MP-ASI dini dan dampaknya pada tumbuh kembang bayi dilaksanakan di wilayah Perumahan Bulan Terang Utama KR 26-Malang.

1.3.2 Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada 19 Februari 2021 hingga 3 April 2021.

1.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Variabel

1.4.1 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian MP-ASI dini dan dampaknya pada tumbuh kembang bayi.

1.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable menurut Sugiyono (205, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, defines operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

3.4.2.1 Tabel Definisi Operasional

Fokus Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Instrumen	Parameter
<p>Variabel Independen : Faktor yang menyebabkan ibu memberikan MP-ASI pada bayi usia dibawah 6 bulan</p>	<p>Faktor yang menyebabkan ibu memberikan MP-ASI pada bayi usia dibawah 6 bulan adalah semua kondisi yang merupakan penyebab ibu tidak memberikan ASI kepada bayinya.</p>	<p>Wawancara</p>	<p>Pedoman Wawancara</p>	<p>Data terkait Usia dan latar belakang Ibu (pendidikan, sosial dan budaya) dan data lain terkait dengan alasan pemberian MP-ASI pada bayi yang masih berusia dibawah 6 bulan.</p>
<p>Variabel Dependen : Tumbuh kembang bayi usia 0-6 bulan.</p>	<p>a. Pertumbuhan adalah bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu.</p> <p>b. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat</p>	<p>Pengukuran Berat Badan, Panjang Badan dan Lingkar Kepala)</p> <p>Penilaian perkembangan bayi usia 6 bulan motorik kasar, motorik halus, bahasa</p>	<p>Observasi dengan mengukur BB,PB, dan LK</p> <p>Observasi dengan menggunakan KPSP</p>	<p>Hasil pengukuran menunjukan angka yang normal</p> <p>Skor KPSP Kategori :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyimpangan (skor = ≤ 6) 2. Meragukan (skor = 7-8) 3. Sesuai (Skor = 9-10)

	diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan/maturitas.	& bicara, sosialisasi dan kemandirian.		
--	---	--	--	--

1.5 Instrumen Penelitian

1.5.1 Pedoman Wawancara

Robert Kahn dan Channel (2010) menjelaskan bahwa, Wawancara ialah pola khusus dari interaksi yang dimulai secara lisan untuk tujuan tertentu dan difokuskan pada daerah konten yang spesifik, dengan proses eliminasi dari bahan-bahan yang tidak ada hubungannya dan dilakukan secara berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara yang dibuat guna menggali informasi dari subjek penelitian terkait dengan factor saja yang menjadi alasan/penyebab diberikannya MP-ASI pada bayusia 0-6 bulan. Daftar pertanyaan akan disusun dengan memuat biodata dan beberapa pertanyaan yang bersifat terbuka, meliputi:

- Nama dan Usia
- UsiaPernikahan dan Jumlah Anak Kandung
- LatarBelakangSosial&Budaya
- LatarBelakang Pendidikan
- Tingkat PengetahuanMP-ASI
- Alasan lain pemberian MP-ASI dini

1.5.2 Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan atau disebut KPSP merupakan suatu daftar pertanyaan singkat yang ditujukan kepada para orang tua dan dipergunakan sebagai alat untuk melakukan skrining pendahuluan perkembangan anak usia 3 bulan sampai dengan 72 bulan (Prasida, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk menilai perkembangan bayi usia 0-6 bulan terkait dengan motorik kasar, motorik halus, bahasa & bicara, sosialisasi dan kemandirian untuk mengamati dampak yang disebabkan oleh pemberian MP-ASI dini dan tidak.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang penting dalam mendapatkan data pada penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 308) jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan. Dengan teknik yang sudah diatur, maka peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian. Pada pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1.6.1 Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2017: 203) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang untuk menghimpun kesatuan, suatu proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Di antaranya berupa proses-proses pengamatan dan ingatan. Proses pengamatan dalam penelitian ini akan menggunakan KPSP untuk mendapatkan data terkait dengan perkembangan bayi usia 0-6 bulan.

1.6.2 Wawancara

Menurut Moleong (2016: 186) wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya hal yang ditulis. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban dari pertanyaan. Pewawancara yang akan mempersiapkan suatu wawancara, perlu membuat beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan, urutan pertanyaan, seberapa penting pertanyaan itu, waktu wawancara, dan bagaimana merumuskan pertanyaan (Moleong, 2016: 192). Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur untuk pengumpulan data. Peneliti membuat pertanyaan yang sudah tersusun secara sistematis lalu peneliti akan menggali data melalui terkait faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI dini pada subjek penelitian.

1.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu kejadian yang sudah lalu (Sugiyono, 2017: 329). Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life stories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen lama dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2016: 217). Penelitian ini membutuhkan dokumentasi berupa hasil pengukuran BB, PB, dan LK pada bayi guna mendapatkan data terkait dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan yang diberikan MP-ASI sejak dini dan tidak.

1.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 335) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data kedalam kategori, menjabarkan kedalam bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang dapat dipelajari, dan membuat simpulan sehingga bias mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil wawancara terkait dengan segala faktor yang menjadi alasan dari subjek penelitian memberikan/tidak memberikan MP-ASI sejak dini. Kemudian, peneliti akan menginterpretasikan data hasil pertumbuhan dan perkembangan, yang diperoleh dari hasil pengukuran BB, PB, dan LK serta hasil KPSP guna menjadi pendukung dalam menentukan pengaruh pemberian MP-ASI sejak dini.

1.8 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang

diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Dalam penelitian kualitatif prosedur penelitian nantinya menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang telah diamati.

Sehingga hasil dari penelitian ini selanjutnya akan disajikan secara textual dalam bentuk narasi yang akan menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI sejak dini dan dampaknya pada tumbuh kembang bayi di wilayah Perumahan Bulan Terang Utama KR 26 – Malang.

1.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menekankan masalah etika dalam penelitian meliputi : sebelum melakukan penelitian, peneliti menyerahkan surat izin kepada responden. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar)

Lembar persetujuan merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, sehingga responden dapat memutuskan apakah bersedia atau tidak bersedia diikutkan dalam penelitian.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak memberikan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin

kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Nursalam, 2003).